

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai cara menghasilkan uang atau menciptakan nilai tambah bagi para pemiliknya (Ross, 2015 : 8). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan sehingga dapat menggambarkan baik atau buruknya manajemen mengelola kekayaannya (Sari, 2015).

Dalam mengelola kekayaan dapat dilakukan dengan berinvestasi melalui pasar modal. Pengertian pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2015 : 48). Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan sahamnya di bursa efek, maka hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan menghasilkan dana bagi perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan sekaligus akan meningkatkan nilai perusahaan (Sudiani, 2016).

Pilihan investasi di pasar modal sangat beragam, salah satunya indeks saham LQ45. Saham LQ45 yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan saham–saham yang banyak diminati oleh para investor (Soebrati, 2019). Indeks LQ45 terdiri atas 45 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan (Tandelilin, 2017: 95). Contoh perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 adalah Adaro Energy Tbk., Astra Internasional Tbk., dan Bank Central Asia Tbk. Indeks LQ45 juga berperan sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan

pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan (Soebrati, 2019).

Menurut Christiawan dan Josua 2007, dalam Tjeleni (2013) Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Sedangkan pendapat dari Prasetyo (2018) Kepemilikan saham manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang diukur dari jumlah persentase saham biasa yang dimiliki oleh manajemen secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Hakim dan Priantinah (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Investment Opportunity Set adalah pilihan dari investasi di masa mendatang dan mencerminkan adanya suatu pertumbuhan aktiva dan ekuitas (Setyo, 2019). *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola tambahan modal saham perusahaan untuk meningkatkan aktiva produktif sehingga berpotensi dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dengan nilai pasar yang tinggi dinilai baik oleh investor karena dapat memberikan return yang baik melalui harga saham yang tinggi (Hidayah, 2014).

Wijaya (2014) berpendapat bahwa ketika tingkat investasi disebuah perusahaan tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut karena pertumbuhan investasi tersebut dapat dipersepsikan sebagai sinyal positif bagi para investor, selain itu peningkatan investasi ini akan dianggap sebagai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dan penentu nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan sebuah gambaran bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari asset ataupun modal yang mereka miliki. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi pula. Tingginya rasio profitabilitas tersebut, tentunya akan menjadi daya tarik utama dari sebuah perusahaan bagi investor yang ingin menanamkan modal. Semakin tinggi minat para investor

kepada suatu perusahaan tentunya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Arifianto, 2016). Harga saham yang tinggi akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat (Putri, 2018).

Menurut Kasmir (2015:112) *leverage* menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat (Suwardika, 2017).

1.2. Perumusan Masalah

Nilai perusahaan merupakan faktor yang sangat penting untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan, Penelitian ini dilakukan untuk menilai perusahaan pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 45 perusahaan dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui kriteria pemilihan tertentu. Dimana perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi berarti perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi segala kewajiban yang harus dibayarkan, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka nilai perusahaan tersebut dianggap semakin baik. Saham LQ45 banyak diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham LQ45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh struktur kepemilikan manajerial, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah Struktur Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris atas :

1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan.
5. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengaplikasikan pengetahuan yang saya dapat selama masa perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga menjadi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.